

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN HESPERIDIN TERHADAP SPERMATOGENESIS MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun oleh :

SANTI WULANDARI
SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN HESPERIDIN TERHADAP SPERMATOGENESIS MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan - Universitas Airlangga**

Disusun oleh :

**SANTI WULANDARI
SURABAYA - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

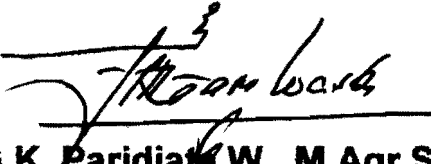
**PENGARUH PEMBERIAN HESPERIDIN TERHADAP
SPERMATOGENESIS MENCIT (*Mus Musculus*)
JANTAN**


**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

Oleh :

SANTI WULANDARI
069412143

**Mengetahui,
Komisi Pembimbing**


I.G.K. Paridjati W., M.Agr.Sc., Drh
Pembimbing Pertama


Widjiati, M.Si., Drh
Pembimbing Kedua

**Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

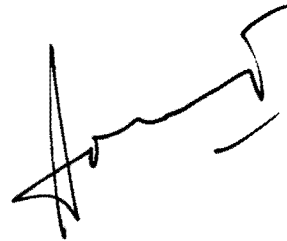
**Menguji
Panitia Penguji**



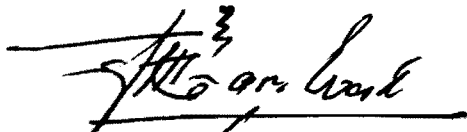
Drh. Rr. Sri Pantia Madyawati, M.Si.
Ketua Penguji



Chairul Anwar, M.S., Drh
Sekretaris



Indah Norma Triana, M.Si., Drh
Anggota



I.G.K. Paridjata W., M.Agr.Sc., Drh
Anggota



Widiati, M.Si., Drh
Anggota

Surabaya, 9 Oktober 2000
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan



DR. Ismadiono, M.S. Drh.
NIP. 130687297

PENGARUH PEMBERIAN HESPERIDIN TERHADAP SPERMATOGENESIS MENCIT (*Mus Musculus*) JANTAN

Santi Wulandari

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh hesperidin yang merupakan senyawa glikosida flavonoid terhadap perkembangan testis dan spermatogenesis mencit (*Mus musculus*) jantan. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai salah satu alternatif bahan kontrasepsi pria.

Penelitian ini menggunakan 40 ekor mencit jantan strain BALB C umur 3 bulan berat badan (bb) 20-40 g. Mencit dipelihara dalam kandang berdasarkan kelompok perlakuan dan diberi pakan ayam Par-G dan minum dari PDAM secara *ad libitum*. Hesperidin diberikan per oral dengan sonde. Kelompok kontrol (P_0) diberi aquadest, kelompok perlakuan diberi hesperidin dosis 100 mg/kg bb (P_1), 200 mg/kg bb (P_2), dan 300 mg/kg bb (P_3). Pemberian dilakukan setiap hari selama 52 hari. Pada hari ke-54 dilakukan pembedahan mencit dan pembuatan sediaan histologi testis.

Disain penelitian ini memakai Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat kelompok perlakuan, masing-masing terdiri sepuluh ekor mencit. Data dianalisis menggunakan sidik ragam (Analisis Varian) yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian menunjukkan pemberian hesperidin dosis 100, 200 dan 300 mg/kg bb diameter tubulus seminiferus tidak berbeda nyata dibandingkan kontrol ($p < 0,05$). Dosis 100 mg/kg bb jumlah sel spermatogenik tidak berbeda nyata dibandingkan kontrol ($p < 0,05$), sedangkan dosis 200 dan 300 mg/kg bb jumlah sel spermatogenik berbeda nyata dibandingkan kontrol ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian hesperidin antara kelompok perlakuan tidak ada perbedaan diameter tubulus seminiferus dibandingkan dengan kontrol ($p < 0,05$) tetapi jumlah sel spermatogeniknya lebih rendah dibandingkan dengan kontrol ($p < 0,05$).